

**MAKALAH
STANDAR PRAKTEK KEBIDANAN**

**TUGAS MATA KULIAH
ETIKA PROFESI DAN HUKUM KESEHATAN**

**DOSEN PENGAMPU :
DITA KRISTIANA, S. ST, MH**



**DISUSUN OLEH :
AFIKA SELMA S
NIM. 2110101022**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS AISYIAH YOGYAKARTA**

2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat, taufik dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Standar Praktek Kebidanan” dengan baik tanpa halangan yang berarti. Makalah ini telah penulis selesaikan dengan maksimal berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada segenap pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian makalah ini.

Meski penulis telah menyusun makalah ini dengan maksimal, namun tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu sangat dibutuhkan kritik dan saran yang konstruktif dari segenap pihak agar penulis dapat memperbaiki makalah selanjutnya. Demikian apa yang bisa dapat penulis sampaikan, semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun yang mendengarnya.

Yogyakarta, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	1
C. Tujuan	1
BAB II PEMBAHASAN	2
A. Analisis Masalah	2
1. Standar Praktek Kebidanan	2
BAB III PENUTUP	6
A. Kesimpulan	6
B. Saran	6
DAFTAR PUSTAKA	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam profesi kebidanan, standar praktik kebidanan merupakan suatu acuan atau pedoman bagi seorang bidan dalam melakukan sebuah tindakan. Namun, masih saja ada bidan yang tidak memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar praktik kebidanan yang telah ditetapkan. Hal ini menimbulkan penurunan kualitas suatu pelayanan yang diberikan oleh bidan.

Standar adalah ukuran atau parameter yang digunakan sebagai dasar untuk menilai tingkat kualitas yang telah disepakati dan mampu dicapai dengan ukuran yang telah ditetapkan. Penentuan standar profesi selalu berkaitan erat dengan situasi dan kondisi dari tempat standar profesi itu berlaku. Dalam melakukan tugasnya, bidan wajib memenuhi standar profesi sesuai UU No. 23/92 tentang kesehatan, bahwa tenaga kesehatan dalam melakukan tugasnya berkewajiban untuk memenuhi standar profesi dan menghormati hak pasien.

Pasal 53 UU No. 23/92 menetapkan bahwa standar profesi adalah pedoman yang digunakan sebagai petunjuk dalam menjalankan profesi secara baik. Tenaga Kesehatan yang berhadapan dengan pasien seperti dokter, bidan dan perawat dalam melaksanakan tugasnya harus menghormati hak pasien.

Standar praktik kebidanan dibuat dan disusun oleh organisasi profesi bidan (IBI) berdasarkan kompetensi inti bidan, dimana kompetensi ini lahir sebagai bukti bahwa bidan telah menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap minimal yang harus dimiliki bidan sebagai hasil belajar dalam pendidikannya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana standar praktek kebidanan?

C. Tujuan

1. Menjelaskan standar praktek kebidanan.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Analisis Masalah

1. Standar Praktek Kebidanan

Standar praktek kebidanan adalah rumusan tentang penampilan atau nilai diinginkan yang mampu dicapai, berkaitan dengan parameter yang telah ditetapkan yaitu standar pelayanan kebidanan yang menjadi tanggung jawab profesi bidan dalam sistem pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan kesehatan keluarga dan masyarakat (Depkes RI, 2001: 53). Standar praktek dalam kebidanan dikelompokkan menjadi 9, meliputi :

- a. Standar pertama : Metode Asuhan
- b. Standar kedua : Pengkajian
- c. Standar ketiga : Diagnois Kebidanan
- d. Standar keempat : Rencana Asuhan
- e. Standar kelima : Tindakan
- f. Standar keenam : Patisipasi Klien
- g. Standar ketujuh : Pengawasan
- h. Standar kedelapan : Evaluasi
- i. Standar kesembilan : Dokumenstasi

a. Standar 1 Metode Asuhan

Asuhan kebidanan dilaksanakan dengan metode manajemen kebidanan dengan langkah pengumpulan data dan analisis data, penentuan diagnosa perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan dokumentasi. Definisi Operasional: Ada format manajemen kebidanan yang sudah terdaftar pada catatan medis. Format manajemen kebidanan terdiri dari :

- 1) Format pengumpulan data
 - 2) Rencana format pengawasan resume
 - 3) Tindak lanjut catatan kegiatan
 - 4) Evaluasi
- ##### **b. Standar 2 Pengkajian**

Pengumpulan data tentang status kesehatan klien dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, data yang diperoleh dicatat dan dianalisis. Definisi Operasional : Format pengumpulan data, Pengumpulan data dilakukan secara sistimatis, terfokus, meliputi data:

- 1) Demografi identitas klien
- 2) Riwayat penyakit terdahulu
- 3) Riwayat kesehatan reproduksi
- 4) Keadaan kesehatan saat ini termasuk kesehatan reproduksi
- 5) Analisis data

Data dikumpulkan dari:

- 1) Klien/pasien, keluarga dan sumber lain
- 2) Tenaga kesehatan
- 3) Individu dalam lingkungan terdekat

Data diperoleh dengan cara:

- 1) Wawancara
- 2) Observasi
- 3) Pemeriksaan fisik
- 4) Pemeriksaan penunjang

c. Standar 3 Diagnosis Kebidanan

Diagnosa kebidanan dirumuskan berdasarkan analisis data yang telah dikumpulkan.

Definisi Operasional :

- 1) Diagnosa kebidanan dibuat sesuai dengan kesenjangan yang dihadapi oleh klien atau suatu keadaan psikologis yang ada pada tindakan kebidanan sesuai dengan wewenang bidan dan kebutuhan klien.
- 2) Diagnosa kebidanan dirumuskan dengan padat, jelas sistimatis mengarah pada asuhan kebidanan yang diperlukan oleh klien.

d. Standar 4 Rencana Asuhan

Rencana asuhan kebidanan dibuat berdasarkan diagnosa kebidanan.

Definisi Operasional :

- 1) Ada format rencana asuhan kebidanan

2) Format rencana asuhan kebidanan terdiri dari diagnosa, rencana tindakan dan evaluasi.

e. Standar 5 Tindakan

Tindakan kebidanan dilaksanakan berdasarkan rencana dan perkembangan keadaan klien tindakan kebidanan dilanjutkan dengan evaluasi keadaan klien.

Definisi Operasional :

- 1) Ada format tindakan kebidanan dan evaluasi.
- 2) Format tindakan kebidanan terdiri dari tindakan dan evaluasi.
- 3) Tindakan kebidanan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan perkembangan klien.
- 4) Tindakan kebidanan dilaksanakan sesuai dengan prosedur tetap dan wewenang bidan atau tugas kolaborasi.
- 5) Tindakan kebidanan dilaksanakan dengan menerapkan kode etik kebidanan dan etika kebidanan serta memberikan hak klien aman dan nyaman.
- 6) Seluruh tindakan kebidanan dicatat pada format yang telah tersedia.

f. Standar 6 Partisipasi Klien

Tindakan kebidanan dilaksanakan bersama-sama partisipasi klien dan keluarga dalam rangka peningkatan pemeliharaan dan pemulihan kesehatan.

Definisi Operasional :

- 1) Klien/keluarga mendapatkan informasi tentang:
 - a) Status kesehatan saat ini
 - b) Rencana tindakan yang akan dilaksanakan
 - c) Peranan klien/keluarga dalam tindakan kebidanan
 - d) Peranan petugas kesehatan dalam tindakan kebidanan
 - e) Sumber-sumber yang dapat dimanfaatkan
- 2) Klien dan keluarga bersama-sama dengan petugas melaksanakan tindak kegiatan.

g. Standar 7 Pengawasan

Monitor atau pengawasan terhadap klien dilaksanakan secara terus menerus dan tujuan untuk mengetahui perkembangan klien.

Definisi Operasional :

- 1) Adanya format pengawasan klien.

2) Pengawasan dilaksanakan secara terus menerus sistimatis untuk mengetahui keadaan perkembangan klien.

3) Pengawasan yang dilaksanakan selalu dicatat pada catatan yang telah disediakan

h. Standar 8 Evaluasi

Evaluasi asuhan kebidanan dilaksanakan terus menerus seiring dengan tindak kebidanan yang dilaksanakan dan evaluasi dari rencana yang telah dirumuskan.

Definisi Operasional :

1) Evaluasi dilaksanakan setelah dilaksanakannya tindakan kebidanan, menyesuaikan dengan standar ukuran yang telah ditetapkan.

2) Evaluasi dilaksanakan untuk mengukur rencana yang telah dirumuskan.

3) Hasil evaluasi dicatat pada format yang telah disediakan.

i. Standar 9 Dokumentasi

Asuhan kebidanan didokumentasikan sesuai dengan standar dokumentasi asuh kebidanan yang diberikan.

Definisi Operasional:

1) Dokumentasi dilaksanakan untuk disetiap langkah manajemen kebidanan.

2) Dokumentasi dilaksanakan secara jujur sistimatis jelas dan ada yang bertanggung jawab.

3) Dokumentasi merupakan bukti legal dari pelaksanaan asuhan kebidanan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Standar adalah ukuran atau parameter yang digunakan sebagai dasar untuk menilai tingkat kualitas yang telah disepakati dan mampu dicapai dengan ukuran yang telah ditetapkan. Dalam melakukan tugasnya, bidan wajib memenuhi standar profesi sesuai UU No. 23/92 tentang kesehatan, bahwa tenaga kesehatan dalam melakukan tugasnya berkewajiban untuk memenuhi standar profesi dan menghormati hak pasien. Standar praktek dalam kebidanan dikelompokkan menjadi 9, meliputi :

1. Standar pertama : Metode Asuhan
2. Standar kedua : Pengkajian
3. Standar ketiga : Diagnosis Kebidanan
4. Standar keempat : Rencana Asuhan
5. Standar kelima : Tindakan
6. Standar keenam : Partisipasi Klien
7. Standar ketujuh : Pengawasan
8. Standar kedelapan : Evaluasi
9. Standar kesembilan : Dokumentasi

B. Saran

Menyadari bahwa penulis masih jauh dari kata sempurna, kedepannya penulis akan lebih fokus dan details dalam menjelaskan tentang makalah dengan sumber - sumber yang lebih banyak . Untuk saran bisa berisi kritik atau saran terhadap penulisan juga bisa untuk menanggapi terhadap kesimpulan dari bahasan makalah yang telah di jelaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Marimba, Hanum. 2008. *Etika dan Kode Etik Profesi Kebidanan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Qiqi Tulianti Zaqiyah. 2010. *Kuliah-kuliah Akhlak*. (Bandung: Segarsy).
- Wahyuningsih, Heni Puji. *Etika Profesi Kebidanan*. Fitramaya; Yogyakarta. 2008
- Zainal Aqib. 2012. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. (Bandung: Yrama Widya).